

**KAJIAN INTERTEKSTUAL NOVEL *PERAWAN REMAJA DALAM  
CENGKRAMAN MILITER DAN NOVEL SEKALI PERISTIWA DI BANTEN*  
SELATAN KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**



**IKA SRIHAYUNI**

**NPM : 1710018512017**

**PROGRAM MAGISTER  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**KAJIAN INTERTEKSTUAL NOVEL PERAWAN REMAJA DALAM  
CENGERAMAN MILITER DAN NOVEL SEKALI PERISTIWA DI BANTEN  
SELATAN KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

Oleh

**IKA SRI HAYUNI  
NPM 1710018512017**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji**

**pada Tanggal 10 Agustus 2021**

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**



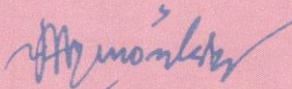
**Dr. Marsis, M.Pd.**

**Pembimbing II**



**Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.**

**Ketua Program Studi,**



**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

**KAJIAN INTERTEKSTUAL NOVEL PERAWAN REMAJA DALAM  
CENKERAMAN MILITER DAN NOVEL SEKALI PERISTIWA DI BANTEN  
SELATAN KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

Oleh

**IKA SRI HAYUNI  
NPM 1710018512017**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
pada Tanggal 10 Agustus 2021**

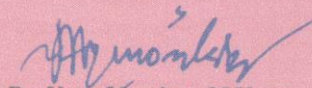
**Dewan Penguji:**

**Ketua,**



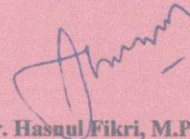
**Dr. Marsis, M.Pd.**

**Anggota**



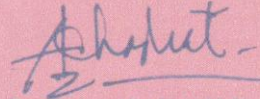
**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

**Sekretaris,**



**Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.**

**Anggota**

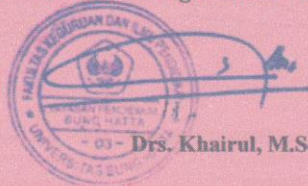


**Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.**

**Tesis Ini Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Tanggal 13 Agustus 2021**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Khairul, M.Sc.**

## ABSTRAK

**Ika Srihayuni, 2021, Tesis. Kajian Intertekstual Novel *Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer* dan Novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* Karya Pramoedya Ananta Toer. Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan gambaran kekerasan yang dialami oleh tokoh utama yang tergambar dari alur, penokohan dan latar dalam novel *SPdBS* karya Pramoedya Ananta Toer, (2) Mendeskripsikan gambaran kekerasan yang dialami tokoh utama yang tergambar dari alur, penokohan dan latar dalam novel *PRdCM* karya Pramoedya Ananta Toer, (3) Mendeskripsikan hubungan intertekstual dalam novel *SPdBS* dan *PRdCM* karya Pramoedya Ananta Toer. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan teks novel *SPdBS* dan novel *PRdCM* karya Pramoedya Ananta Toer. Langkah-langkah dalam menganalisis data: (1) membaca dan memahamai novel secara berulang-ulang, (2) membaca buku-buku yang terkait dengan penelitian. (3) mencatat setiap kata-kata atau kalimat yang mengandung gambaran kekerasan dan unsur-unsur struktur novel yang ditemukan sewaktu membaca novel *SPdBS* dan *PRdCM* karya Pramoedya Ananta Toer yaitu, tema, penokohan, alur dan latar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga gambaran kekerasan yang ditemukan dalam kedua novel yaitu kekerasan fisik, kekerasan simbolik dan kekerasan struktural. Novel *SPdBS* ditemukan sebanyak 10 data mengenai kekerasan fisik, 16 data pada kekerasan simbolik dan 8 data pada kekerasan struktural. novel *PRdCM* ditemukan data kekerasan fisik 14 data, kekerasan simbolik 5 data dan kekerasan struktural 19 data. Novel *SPdBS* gambaran kekerasan mendomains yaitu kekerasan simbolik. Hal ini terlihat ketika tokoh utama mendapat ancaman dari komplotan DI yang dipimpin oleh Juragan Musa sebagai residen. Novel *PRdCM* gambaran kekerasan yang sering muncul yaitu kekerasan struktural. Dimana kekuasaan pada saat itu dikuasai oleh tentara Jepang yang membuat rakyat Indonesia hidup dalam ketakutan. Hubungan intertekstual dari kedua novel yang dilihat dari segi unsur intrinsik yaitu, tokoh, alur, latar dan tema. Persamaan dari kedua novel yaitu tokoh dan tema yang membuktikan bahwa adanya hubungan intertekstual antara novel *SPdBS* dan *PRdCM* karya Pramoedya Ananta Toer. Kesamaan tokoh tergambar dari kisah hidup tokoh utama yang sama-sama tersiksa dimasa penjajahan dan tema merujuk pada sejarah masyarakat kecil yang ada pada waktu itu ditindas oleh kaum kolonial dan kaum pemberontak. Novel *SPdBS* menunjukkan bahwa novel tersebut merupakan ekspansi atau perluasan dari novel *PRdCM* yang bersifat meneruskan dari cerita sejarah Indonesia di masa kolonial

**Kata kunci :** intertekstual, novel, aspek kekerasan.

## ABSTRACT

**Ika Srihayuni, 2021, Thesis. An Intertextual Study of the Novel of *Adolescent Virgins in the Grip of the Military* and the Novel of *One Occurrence in South Banten* by Pramoedy Ananta Toer. Postgraduate of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University, Padang.**

This study aims to: (1) describe the picture of violence experienced by the main character which is depicted from the plot, characterizations and setting in the SPdBS novel by Pramoedy Ananta Toer, (2) Describe the picture of violence experienced by the main character as depicted from the plot, characterizations and setting in the PRdCM novel by Pramoedy Ananta Toer (3) Describe the intertextual relationship in the novel SPdBS and PRdCM by Pramoedy Ananta Toer. This research is a qualitative research using descriptive method. The source of data in this research is using the text of the novel SPdBS and the novel PRdCM by Pramoedy Ananta Toer. Steps in

Keywords: intertextual, novel, aspects of violence.

: (1) reading and understanding novels repeatedly, (2) reading books related to research. (3) record every word or sentence that contains descriptions of violence and elements of the novel's structure found while reading the novels SPdBS and PRdCM by Pramoedy Ananta Toer, namely, themes, characterizations, plots and settings.

The results of this study indicate that there are three depictions of violence found in the two novels, namely physical violence, symbolic violence and structural violence. The SPdBS novel found as many as 10 data regarding physical violence, 16 data on symbolic hardness and 8 data on structural hardness. The novel PRdCM found 14 data for physical violence, 5 for symbolic violence and 19 for structural violence. The SPdBS novel depicts violence in the domain of symbolic violence. This can be seen when the main character received threats from the DI plot led by Juragan Musa as a resident. The PRdCM novel depicts violence that often appears, namely structural violence. Where the power at that time was controlled by the Japanese army which made the Indonesian people live in fear. The intertextual relationship of the two novels is seen in terms of intrinsic elements, namely, characters, plot, setting and theme. The similarity of the characters is depicted from the life story of the main character who was equally tormented during the colonial period and the theme refers to the history of the small community that existed at that time being oppressed by the colonialists and the rebels. The SPdBS novel shows that the novel is an expansion or expansion of the PRdCM novel which is a continuation of the historical story of Indonesia in the colonial period

Keywords: intertextual, novel, aspects of violence.

**KATA PENGANTAR**  
**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah Swt, karena berkat rahmat Allah yang Maha kuasa, penulis dapat merampungkan tesis yang berjudul “Kajian Intertekstual Novel Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer Dan Novel Sekali Peristiwa Di Banten Selatan Karya Pramoedya Ananta Toer”. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Banyak kendala yang penulis alami dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik. Semua ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Marsis, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Hasnul Fikri M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Yetty Morelent, M.Hum sekaligus ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dr. Wirnita, S.Pd. MM. yang telah memberikan masukan dan saran untuk kebaikan penelitian ini.
3. Bapak/ ibu dosen Pascasarjana Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan.

Penulis menyadari tesis ini belum sempurna, namun penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti lainnya.

Padang, Maret 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KERANGKA TEORETIS**

2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Pengertian Sastra .....	8
2.1.2. Hakikat Novel .....	9
2.1.3. Unsur-unsur Intrinsik .....	11
2.1.3.1 Tema dan Amanat .....	11
2.1.3.2 Penokohan .....	12
2.1.3.3 Alur .....	13
2.1.3.4 Latar .....	16
2.2 Pengertian Kekerasan.....	17
2.2.1 Sifat Kekerasan .....	18
2.2.1.1 Kekerasan Fisik .....	18
2.2.1.2 Kekerasan Simbolik .....	19
2.2.1.3 Kekerasan Birokratik .....	20
2.2.1.4 Kekerasan Struktural.....	20
2.3 Kajian Intertekstual .....	22
2.3.1 Asumsi Kajian Intertekstual.....	23
2.1.2 Prinsip Kajian Intertekstual.....	24

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Metode Penelitian.....	31
3.2. Objek Penelitian Data .....	31
3.3. Instrumen Penelitian .....	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	32



3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	33
3.6. Teknik Analisis Data.....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Data .....	35
4.1.1 Sinopsis Novel .....	36
4.1.1.1 Novel <i>SPdBS</i> .....	36
4.1.1.2 Novel <i>PRdCM</i> .....	38
4.2 Analisis Data .....	42
4.2.1 Kekerasan Dialami Tokoh Utama Novel <i>SPdBS</i> .....	42
4.2.1.1 Kekerasan Fisik.....	43
4.2.1.2 Kekerasan Simbolik .....	49
4.2.1.3 Kekerasan Struktural .....	59
4.2.2 Kekerasan Dialami Tokoh Utama Novel <i>PRdCM</i> .....	61
4.2.2.1 Kekerasan Fisik.....	61
4.2.2.2 Kekerasan Simbolik .....	67
4.2.2.3 Kekerasan Struktural .....	69
4.2.3 Hubungan Intertekstual dalam Novel <i>SPdBS</i> dan Novel <i>PRdCM</i> .....	73
4.3 Pembahasan .....	81

#### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan Teoretis .....	85
5.2 Kesimpulan Praktis .....	86
5.3 Implikasi .....	87
5.3.1 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	88
5.3.2 Implikasi Terhadap Masyarakat .....	89
5.4 Saran .....	90

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**